

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan.

Tujuan utama dari perancangan Persib Museum yang ada di kota Bandung sejalan atau satu tujuan dengan PT PBB (Persib Bandung Bermatabat) serta warga kota Bandung yang ingin mempunyai museum sendiri khusus Persib Bandung. Perencanaan pembuatan museum Persib juga diperkuat dimana sampai saat ini klub yang ada di Indonesia bahkan timnas Indonesia pun belum mempunyai museum tersendiri untuk mengenal, mempelajari dan merasakan kebanggaan atas semangat keberhasilan prestasi yang dicapai dari tahun awal dibangun sampai sekarang, serta perencanaan pembangunan khusus kompleks Persib Bandung di area Gedebage oleh Walikota Bandung Ridwan Kamil dan PT PBB yang ingin membangun satu kawasan yang nanti akan diisi stadion, mess dan museum.

Secara garis besar perancangan ini mengusung tema besar yaitu “The Great History of Persib” dimana tema tersebut akan diturunkan menjadi 2 kata sifat yang akan menjadi konsep perancangan Persib Museum yaitu “Kareneus” yang memiliki arti “Kebanggaan” dan “Sumangeut” yang memiliki arti “Semangat”.

Perancangan Persib Museum yang saya rancang sendiri memiliki beberapa keunggulan diantara pada area lobi yang memiliki area “Split Flap” dimana para ketika para pengunjung masuk kedalam museum akan menjumpai berbagai ratusan foto pada 1 area yang dapat berganti-ganti setiap 1 menit dan foto tersebut berisi kebanggaan dari Persib dan bobotoh itu sendiri. “Persib Great Final Goal Maket” merupakan sebuah keunggulan yang ditawarkan dalam perancangan ini dimana ketika pengunjung masuk kedalam area liga perserikatan atau liga indonesia akan menjumpai sebuah maket yang berukuran 1:8 dari ukuran manusia asli yang menceritakan gol penentu kemenangan pada

saat final terjadi, serta area timeline dan jersey display disetiap tahunnya dari 1933-2018. Area terakhir yang menjadi keunggulan adalah “Area Trofi” dimana pada area ini merupakan salah puncak dari kebanggaan dimana pada area ini semua trofi yang didapat Persib dipajang dengan megah disatu area dan mengjung pun bisa merasakakn kebanggaan tersendiri ketika masuk.

5.2. Saran.

Berdasarkan laporan perancangan desain interior “Persib Museum” ini maka penulis mengharapkan saran dan kritik untuk kemajuan perancangan serupa sebagai berikut :

Bagi para pihak atau desainer lainnya yang ingin melakukan perancangan serupa, perancangan Persib Museum, penulis menyarankan agar menambahkan fungsi lebih dari Persib Museum selain sebagai museum itu sendiri, area nonton bareng, cafe persib, persib store yaitu fungsi dimana agar diciptakan sebuah wadah untuk menampung komunitas-komunitas Persib antara lain Bobotoh yang ingin melakukan perkumlan sesama komunitas.